



PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Firdaus¹⁾, Zulkifli²⁾, Oktavianti³⁾

Email: firdaus@yahoo.com (correspondent author)¹⁾

Program Studi Magister Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Riau Kepulauan, Batam, Indonesia¹⁻³⁾

Info Artikel

Diserahkan Juni 2022
Diterima Agustus 2022
Diterbitkan
September 2022

Kata Kunci:
Likuiditas,
Solvabilitas,
Profitabilitas,
Aktivitas, Nilai
Perusahaan

Keywords:
*Liquidity, Solvability,
Profitability, Activity,
Firm Value*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas terhadap nilai perusahaan. Populasi dari penelitian ini adalah 22 perusahaan. Penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 21 perusahaan dengan responden 105 data keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan analisis statistik regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Abstract

The purpose of this research was to analyze the effect of liquidity, solvability, profitability and activity toward firm value. The population of this study were 22 of firm. Sampling technique were purposive 21 of firm with 105 financial data as respondents. This research was quantitative design with double linear regression analysis. The results of the study concluded that liquidity had significant effect toward firm value, solvability had significant effect toward firm value, profitability had significant effect toward firm value, and activity had significant effect on firm value, and liquidity, solvability, profitability and activity together effect firm value.

Alamat Korespondensi:
Gedung Program Pascasarjana
Universitas Riau Kepulauan
E-mail: jurnal.mob@gmail.com

PENDAHULUAN

Pasar modal pada era modernisasi menjadi salah satu instrumen keuangan masyarakat untuk melakukan investasi yang cukup prospektif. Pasar modal mengelola pemindahan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana, dan wadah alternatif bagi perusahaan untuk mendapatkan dana guna menjalankan dan mengembangkan usaha. Sumber pembiayaan perusahaan dapat bersumber dari pendanaan internal yang berasal dari modal disetor dan keuntungan, dan pembiayaan eksternal yang berasal dari kreditor dan para investor (Anzlina, *et.al*, 2013). Namun, pembiayaan yang berasal dari dalam perusahaan saja tidak akan cukup untuk membiayai kegiatan operasional dan investasi perusahaan, sehingga diperlukan pendanaan tambahan yang berasal dari luar perusahaan, seperti penjualan saham dan obligasi kepada para investor. Pengelolaan pasar modal di Indonesia dilakukan oleh PT. Bursa Efek Indonesia dengan tugas pokok menyelenggarakan perdagangan Efek yang teratur, wajar, dan efisien (UU NO. 8 tahun 1995).

Pasar modal Indonesia memperdagangkan efek dalam bentuk saham dan obligasi. Saham-saham yang diperdagangkan di kelompokkan dalam sektor dan sub sektor. Salah satu kelompok sektor saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta adalah sektor pertambangan. Saham sektor pertambangan, di kelompokkan dalam sub sektor pertambangan batu bara, minyak gas bumi, dan logam mineral. Sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Potensi yang kaya akan sumber daya alam akan dapat menumbuhkan terbukanya perusahaan-perusahaan untuk melakukan eksplorasi pertambangan sumber daya tersebut. Salah satu sektor tambang yang ada di Indonesia yakni sektor batu bara. Indonesia adalah salah satu produsen dan eksportir batubara terbesar di dunia, perusahaan tambang batubara, memanfaatkan pasar modal sebagai sarana untuk mendapatkan sumber dana atau alternatif pembiayaan.

Keberhasilan perusahaan dalam operasional dapat di ukur melalui analisis atas laporan keuangan, yang mencakup analisis rasio dan lainnya. Salah satu alat ukur kinerja perusahaan adalah nilai perusahaan. Hery (2017) mendefinisikan nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan, antara lain di ukur melalui indikator *Price Book Value* (PBV) dan *Price Earning Ratio* (PER) (Harmono, 2017). PBV merupakan perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku saham biasa. PER merupakan perbandingan antara harga pasar saham dengan laba per lembar saham.

Dalam pengelolaan perusahaan, perusahaan pertambangan sub sektor batubara selama periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 menunjukkan trend kinerja keuangan yang tidak stabil, sebagaimana pada tabel 1, berikut:

Tabel 1. Nilai Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Periode Tahun 2016-2020.

No	Nama Perusahaan	Kode	Nilai Perusahaan										
			2016		2017		2018		2019		2020		
			PER	PBV	PER	PBV	PER	PBV	PER	PBV	PER	PBV	
1	Adaro Tbk	Energy	ADRO	7,83	0,36	14,99	1,18	9,09	1,07	6,24	0,60	7,14	0,69
2	Indo Tambangraya Megah Tbk		ITMG	7,43	0,56	15,81	1,67	6,83	1,80	5,76	1,53	6,49	1,72
3	Mitrabara Adiperdana Tbk		MBAP	2,86	1,34	8,42	2,40	4,48	2,15	3,93	1,69	4,12	1,78
4	Samindo Resources Tbk		MYOH	3,40	0,90	5,12	1,03	9,95	1,16	5,39	1,51	6,13	1,72
	Jumlah			21,52	3,16	44,34	6,28	30,35	6,18	21,32	5,33	23,88	5,91
	Rata-Rata			5,38	0,79	11,09	1,57	7,59	1,55	5,33	1,33	5,97	1,48

Sumber: IDX Bursa Efek Indonesia (2021)

Hasil penelitian Andrian (2020) menyatakan profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi aktivitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, Sarinah *et.al* (2019) dalam hasil penelitian menemukan likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek (Prastowo, 2015). Hery (2016) mengelompokkan rasio likuiditas dalam 3 jenis rasio, yaitu; 1) rasio lancar (*current ratio*), 2) rasio sangat lancar (*acid test ratio*), dan 3) rasio kas (*cash ratio*). Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya Fahmi (2014). Menurut Kasmir (2013) solvabilitas dapat diukur melalui *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan Kasmir (2013). Profitabilitas diukur melalui indikator Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Hanafi (2013) menyatakan ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu, dan ROE menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh manajemen dari modal yang disediakan oleh pemilik perusahaan (Mursidah, 2011). Selain rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas, rasio aktivitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya (Kasmir, 2013).

Sehubungan isu dan fakta, serta hasil penelitian yang relevan di atas, di rumuskan masalah penelitian, yakni; 1). Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?, 2). Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?, 3).Apakah

profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?, 4). Apakah aktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?, dan 5). Apakah likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?.

METODE

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain Sugiyono (2016). Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2016). Variabel dalam penelitian ini adalah likuiditas (X_1), solvabilitas (X_2), profitabilitas (X_3), dan aktivitas (X_4) sebagai variabel bebas, dan nilai perusahaan (Y) sebagai variabel terikat.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama empat tahun berturut turut (2016-2020) sebanyak 22 (dua puluh dua) perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu sampel dipilih dengan menggunakan kriteria tertentu, yaitu; a) perusahaan sektor pertambangan yang memiliki laporan keuangan lengkap tahun buku 2016-2020, b) perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di atas tahun 2016, dan c) terdaftar sebagai perusahaan sektor pertambangan di bursa Efek Indonesia selama empat tahun. Sampel dalam penelitian adalah sebanyak 21 (dua puluh satu) perusahaan yang memenuhi kriteria.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data rasio, yang menunjukkan nilai sebenarnya, yaitu data berupa laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), dan situs resmi masing-masing perusahaan yang terkait.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya, Arikunto (2013). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id, dan studi kepustakaan yang terkait dengan teori penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan pendekatan statistik inferensial regresi linear berganda, dengan bantuan SPSS 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran atau deskriptif umum dari suatu variabel dilihat dari jumlah observasi, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan deviasi standar untuk mengembangkan profil perusahaan yang menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan 105 data sampel.

Tabel 2
Statistik Deskriptif

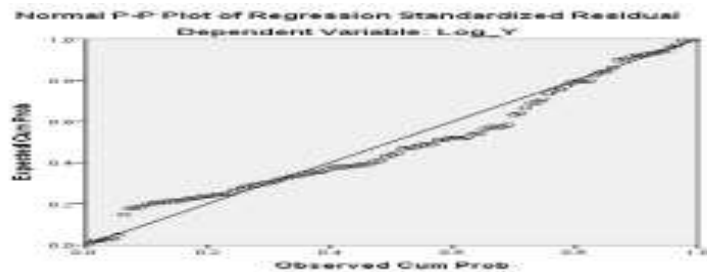
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	105	.05	13.03	1.4970	1.83655
Solvabilitas	105	.14	6.42	1.0059	1.20693
Profitabilitas	105	-1.52	1.85	.9740	.66555
Aktivitas	105	-.74	2.10	.6256	.51836
Nilai Perusahaan	105	-.92	2.57	.7489	.53366
Valid N (listwise)	105				

Sumber: Olahan Data Sekunder (2021)

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Hasil uji normalitas secara analisa grafik, terlihat penyebaran data pada grafik normal P-P Plot, sebagaimana pada gambar,1 berikut:



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas Grafik P-Plot

Sumber: Olahan Data Sekunder (2021)

Berdasarkan Gambar 1, P-P Plot berada pada sekitar garis miring melintang, sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai perusahaan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.882	.116		7.585	.000		
Likuiditas	-.014	.027	-.048	-.512	.610	.903	1.108
Solvabilitas	-.024	.042	-.055	-.574	.568	.877	1.140
Profitabilitas	.293	.073	-.366	4.010	.000	.953	1.049
(Log X ₃) Aktivitas (Log X ₄)	.316	.093	.307	3.406	.001	.977	1.023

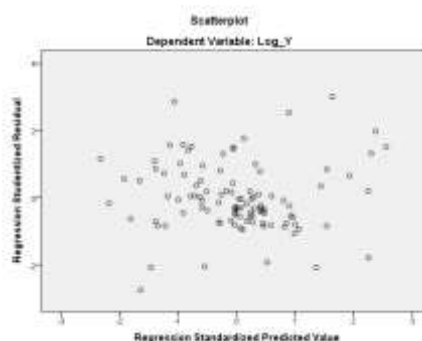
Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Log_Y)

Sumber: Olahan Data Sekunder (2021)

Tabel 4 di atas menunjukkan variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 10% (0,10), dan nilai VIP lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolieritas dalam model regresi

Uji Heteroskedasitas

Santoso (2020) menjelaskan heteroskedasitas terjadi, apabila titik-titik membentuk suatu pola tertentu yang teratur. Namun, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di bawah dan di atas angka nol (0) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar 2 Uji Heterokdastisitas

Sumber: Olahan Data Sekunder (2021)

Dari grafik pada gambar 2 di atas data terpencah disekitar angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola atau trend garis tertentu. Hal ini berarti tidak terjadi masalah heterokdastisitas pada model analisis penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Salah satu cara mengidentifikasi auto korelasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W): (1) jika nilai D-W di bawah -2 berarti terdapat

autokorelasi positif; (2) jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak terdapat autokorelasi; (3) jika nilai D-W di atas +2 berarti terdapat autokorelasi negatif.

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.456 ^a	.208	.176	.48440	1.340

a. Predictors: (Constant), Log_X4, Likuiditas, Log_X3, Solvabilitas

b. Dependent Variable: Log_Y

Sumber: Olahan data Sekunder (2021)

Tabel 3 di atas menunjukkan nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1.340, yang berada di antara -2 sampai +2, yang berarti model regresi dalam penelitian ini tidak ada masalah autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi ≤ 0.05 Ho di tolak dan H1 diterima, dalam arti terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t, secara statistik dapat di ketahui dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Persamaan regresi linear berganda dan nilai t, sebagaimana pada tabel 4, berikut

Tabel 4
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	.882	.116		7.585	.000
Likuiditas	-.014	.027	-.048	-.512	.610
Solvabilitas	-.024	.042	-.055	-.574	.568
Profitabilitas (Log X ₃)	.293	.073	-.366	4.010	.000
Aktivitas (Log X ₄)	.316	.093	.307	3.406	.001

Dependent Variabel: Nilai Perusahaan (Log_Y)

Sumber: Olahan Data Sekunder (2021)

Dari tabel 4 di atas persamaan regresi linear berganda, sebagai berikut:

$$Y = 0.882 - 0.014X_1 - 0.024X_2 + 0.293X_3 + 0.316X_4$$

dan hasil uji t, secara parsial variabel likuiditas (X₁) dan solvabilitas (X₂) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel profitabilitas dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh pengaruh likuiditas (X₁), solvabilitas (X₂), profitabilitas (X₃), dan aktivitas (X₄) terhadap nilai perusahaan (Y).

Tabel 5
Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	6.154	4	1.539	6.557	.000 _b
Residual	23.464	100	.235		
Total	29.618	104			

a. Dependent Variable: Log_Y (Nilai Perusahaan)

b. Predictors: (Constant), Log_X4 (Aktivitas), Likuiditas, Log_X3 (Profitabilitas), Solvabilitas

Sumber: Olahan Data Sekunder (2021)

Berdasarkan Tabel 5 di atas, diperoleh hasil signifikansi F_{hitung} sebesar $6,557 > F_{table} 1,999$ dan signifikansi F sebesar $0,000 (<0,05)$, yang berarti bahwa keempat variabel likuiditas (X_1), solvabilitas (X_2), profitabilitas (X_3), dan aktivitas (X_4) terhadap nilai perusahaan (Y) perusahaan tambang batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat.

Tabel 6
Hasil Uji Adjusted- R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.456 ^a	.208	.176	.48440

Sumber: Olahan Data Sekunder (2021)

Berdasarkan Tabel 6 di atas. *Adjusted-R²* dalam analisis regresi berganda diperoleh angka determinasi yang disesuaikan atau *Adjusted-R²* sebesar 0.176. Hal ini berarti, 17.6% Variasi *Adjusted R Square* dijelaskan oleh variasi perubahan faktor-faktor Likuiditas (X_1), Solvabilitas (X_2), Profitabilitas (X_3), Aktivitas (X_4). Sisanya sebesar 82.4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak ikut terobservasi yang mempengaruhi variabel Nilai Perusahaan (Y). Oleh sebab itu, diperlukan pengembangan penelitian lebih lanjut.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan; 1). Likuiditas (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan sub sektor batu bara (Y), dan sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andrian (2020) dan Rasyid (2020) yang menyatakan likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari *et.al* (2020) yang menemukan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan; 2). Solvabilitas (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan sub sektor batu bara (Y), dan sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Runtu *et.al* (2020) dan Rasyid (2020) yang menyatakan solvabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai

Perusahaan. Namun, penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pangabean *et.al* (2018) yang menemukan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan; 3). Profitabilitas (X_3) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan sub sektor batu bara (Y), dan sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indrayani (2020) dan Rasyid (2020) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andrian (2020) yang menemukan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan; 4). Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan sub sektor batu bara (Y), dan sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugroho & Pristiana (2021) dan Indrayani (2020) yang menyatakan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andrian (2020) yang menemukan aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan; dan 5). Variabel likuiditas (X_1), solvabilitas (X_2), profitabilitas (X_3) dan aktivitas (X_4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan sub sektor batu bara (Y).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan: 1) Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan sub sektor batu bara. 2) Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan sub sektor batu bara. 3) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan sub sektor batu bara. 4) Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan sub sektor batu bara. 5) Likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan sub sektor batu bara.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, bagi calon investor yang ingin berinvestasi dan ingin memperoleh margin yang optimal pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara, sebaiknya lebih memperhatikan rasio tingkat pengembalian asset (*return on asset*), rasio tingkat *pengembalian modal* (*return on equity*) atas variabel profitabilitas, dan rasio perputaran aktiva (*total asset turn over*) dan perputaran persediaan (*inventory turn over*) atas variabel aktivitas perusahaan. Perusahaan sebaiknya memberikan informasi yang *uptodate* tentang kinerja keuangan mereka sehingga para investor menjadi tertarik dan melakukan investasi di perusahaan tersebut. Bagi peneliti dengan topik yang sejenis disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut terhadap kinerja keuangan perusahaan sejenis dengan menggunakan variabel yang berbeda, dengan memperpanjang periode penelitian, sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih jelas dan terbaru tentang kinerja keuangan perusahaan. Selanjutnya, sebaiknya peneliti menambah sampel penelitian sehingga akan banyak perusahaan lain yang akan diteliti

REFERENSI

- Andrian, N.D. 2020. *Profitabilitas, Likuiditas, dan Rasio Aktivitas Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di BEI periode 2016-2018*: Jurnal Buana Akuntansi Vol 5 No 2 (2020) , ISSN : 2528-1119
- Anzlina, Winda.C, Rustam. 2013. *Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Real Estate dan Property di BEI Tahun 2006-2008*. Jurnal Ekonomi, Vol. 16, No. 2.
- Arikunto, S. 2013. *Manajemen Penelitian* Jakarta: Reinika Cipta
- Fahmi, I. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: Bumi Angkasa Ray
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo
- Indrayani,L. 2020. *Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran* : Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia, Vol. 3, No.3 (2020), P-ISSN: 2615-7896, E-ISSN : 2614-8447, DOI: 10.32493
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mursidah, N. 2011. *Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk*. Jurnal Manajemen dan Akuntansi Vol.12 No.1. STIE Muhammadiyah Samarinda.
- Nugroho.M, Pristiana,U. 2021. *Mediation Of Profitability On Liquidity, Activity, And Leverage Towards Sharia Shares Return* : Jurnal Akuntansi dan Pendidikan Vol.10, No. 1 (2021), E-ISSN : 2477 - 4995, P-ISSN: 2302 – 6251
- Panggabean, B.S.F. Lie,D. Jubi, Astuti. 2018. *Pengaruh Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*: Financial Jurnal Akuntansi, Vol 4, No 1 (2018) p-ISSN: 2502-4574: e-ISSN: 2686-2581.
- Prastowo, D. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Rasyid, M.A 2020. *Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, Solvabilitas, Inflasi & Harga Minyak Terhadap Return 102 Saham Sektor Pertambangan TP.14/19* : 1093 Syntax Idea: p-ISSN: 2684- 6853 e-ISSN: 2684-883X Vol. 2, No. 12, Desember 2020.

- Runtu, I. Tumiwa, R. Tangkau, J. 2020. *Pengaruh Solvabilitas, Nilai Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2018*: Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol 5 No 4
- Santoso, S. 2020. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sari, M.M.M, Susila, G.P.A Telagawathi, N.L.W.S. 2020. *Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di BEI*: Jurnal Akuntansi Profesi - Vol 11, No. 2 Desember 2020, p-ISSN:2338-6177 e-ISSN : 2686-2468
- Sarinah, Hariyanto.D, Safitri.H (2019). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan*: Jurnal Produktivitas: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah Pontianak, Vol 6. No 1 (2019), ISSN: 2355-1038
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.